



MANAJEMEN PRAKTIK KERJA INDUSTRI JURUSAN USAHA PERJALANAN WISATA

Ali Prasetyo¹, Manap Somantri³
^{1,2}Universitas Bengkulu

e-mail: ali.prasetyo04@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen praktik kerja industri jurusan usaha perjalanan wisata di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu berkenaan dengan: Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring, Dan Evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: Perencanaan praktik kerja industri di SMKN 1 Kota Bengkulu diawali dengan persiapan yaitu, pembentukan kelompok kerja atau panitia kerja. Pelaksanaan sudah dilaksanakan sesuai pedoman, yaitu : Pencarian atau pengajuan siswa, Penyerahan siswa, Kegiatan pelaksanaan dan penempatan siswa di Industri, monitoring, Penarikan siswa, Pelaporan dan penilaian. Monitoring dilakukan oleh guru pembimbing dan instruktur Industri. Evaluasi praktik kerja industri sudah dilaksanakan berdasarkan format pedoman. Tujuannya untuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran di sekolah apakah telah berhasil atau belum dengan menghubungkan antara teori yang diperoleh di sekolah dengan dunia Industri.

Kata Kunci: Manajemen, Praktek Kerja Industri

Abstract: The purpose of this study is to describe the management of industrial work practices majoring in travel tours at SMK Negeri 1 Bengkulu City with respect to: Planning, Implementation, Monitoring, and Evaluation. This research uses descriptive comparative research method with a qualitative approach. The results showed: Planning for work practices at SMKN 1 Bengkulu City begins with preparation, namely orders from groups or work committees. Implementation has been carried out according to new, namely: Search or submission of students, Submission of students, Implementation activities and placement of students in Industry, monitoring, Withdrawing students, Reporting and sending. Monitoring is carried out by industrial supervisors and instructors. Evaluation of work practices has been carried out based on the new format. The aim is to see the learning carried out by the teacher during the learning process at school whether it has been successful or not connected between the theory obtained in schools and the industrial world..

Keyword: Management, Industrial Work Practices

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan merupakan unsur yang sangat penting dalam mencerdaskan anak bangsa dalam pembangunan Negara. Sebagaimana diamanatkan didalam amandemen Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, bahwa tanggung jawab pendidikan harus melibatkan peran serta masyarakat. Oleh karena itu keterlibatan Dunia Usaha/Dunia Industri secara integral untuk memajukan pendidikan dalam proses mencerdaskan anak Bangsa adalah suatu bagian yang sangat diharapkan, karena pada akhirnya akan dapat mendorong pertumbuhan pembangunan secara nasional.

Pendidikan di SMK bertujuan untuk memberikan keterampilan khusus bagi peserta didik sehingga pada dasarnya SMK tidak hanya mencetak lulusan yang siap kerja saja, namun



memiliki peluang besar ikut mengembangkan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja sendiri melalui kewirausahaan. Dalam pendidikan di SMK, siswa yang sedang menempuh pendidikan harus dididik dan dibekali keterampilan tidak hanya untuk mengisi peluang kerja sebagai pekerja pada dunia usaha dan industri saja, tetapi juga upaya pendidikan yang menanamkan kepada lulusan SMK untuk memiliki jiwa dan perilaku atau karakteristik *enterpreneurship*. Lulusan SMK yang siap kerja dan siap berwirausaha merupakan tantangan bagi para pendidik di bidang kejuruan, hal ini dilatar belakangi oleh rendahnya permintaan industri yang membutuhkan tenaga kerja jika dibandingkan dengan angkatan kerja yang ada.

Manajemen praktik di Sekolah Menengah Kejuruan ini tentunya memiliki kekhususan pengelolaannya. Sekolah Menengah Kejuruan didirikan untuk menyiapkan kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang siap kerja dengan bekal keterampilan yang mereka miliki setelah mengikuti pendidikan dan latihan. Lulusan SMK harus memiliki kompetensi sesuai dengan program keahlian yang dipilih dan siap bersaing di dunia kerja.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah siswa SMK dalam mencapai perbandingan 70% siswa SMK dan 30% siswa SMA diantaranya dilakukan dengan cara: a) Bersama mitra dari industri berupaya terus meningkatkan jumlah siswa SMK disamping juga terus meningkatkan mutu SMK; b) Menumbuhkan minat siswa, orang tua dan masyarakat dalam memiliki 'paradigma' dan 'perspektif' baru untuk menjadikan SMK sebagai alternatif jalur pendidikan yang menjanjikan masa depan gemilang; c) Kemdiknas dalam dua tahun terakhir melakukan *conditioning* guna meyakinkan masyarakat terutama siswa lulusan SMP agar lebih berminat memilih pendidikan kejuruan dalam menempuh karier pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Pihak Sekolah, Permasalahan Pengelolaan Prakerin yang ada dari segi Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi Prakerin di Sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu Belum maksimal dan memenuhi standar yang diinginkan. Seperti Kemampuan beberapa pengajar disekolah dalam hard skill dan soft skill belum sesuai standar industry, pembelajaran beberapa kompetensi masih bersifat simulasi dan bersifat konvensional yang belum menggunakan standar industry, kurangnya sarana dan prasarana terutama fasilitas peralatan praktik dari segi jenis dan jumlah, belum dilakukannya sinkronisasi (penyesuaian) dan validasi (pemastian) kurikulum di sekolah dengan standar dunia kerja yang berlaku, terdapat kesenjangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di SMK dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di DU/DI, minimnya pengetahuan peserta didik terhadap dunia kerja sesungguhnya, kurangnya upaya penanaman jiwa kewirausahaan bagi peserta didik, rendahnya soft skill sebagian peserta didik menjadi penyebab tidak bisa dan biasa menghadapi tantangan yang ada dalam dunia kerja.

Sektor pariwisata adalah salah satu pendorong kemajuan pembangunan perekonomian daerah. Dan sektor pariwisata tersebut harus di dukung oleh SDM yang terampil dan menguasai industri pariwisata. Dalam mendukung program pembangunan tersebut, perlu adanya peran pemerintah dan masyarakat. Salah satu sektor pendukung adalah melalui dunia pendidikan. Salah satu sekolah pariwisata tersebut adalah SMKN 1 Kota Bengkulu.

SMK Negeri 1 adalah salah satu SMK yang selalu mendapat serbuan calon peserta didik yang membludak dengan visi "Menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter dalam bekerja, melanjutkan dan berwirausaha berskala Nasional dan Internasional serta menjadi sekolah percontohan. Dengan dukungan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki sesuai bidang kompetensi jurusan usaha perjalanan wisata. Dan merupakan sekolah rujukan di Provinsi Bengkulu.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif - Komparatif dengan pendekatan Kualitatif, dalam hal ini berkaitan dengan standar manajemen praktik kerja industri pada jurusan usaha perjalanan wisata yang dilaksanakan pada dasarnya sama, tetapi pada kenyataan di lapangan ada perbedaan-perbedaan yang dapat dilihat, dengan adanya hal yang berbeda dari harapan yang sama, yang kemudian diteliti dengan membandingkan hasilnya. Penelitian ini merupakan observasi terapan yang dilakukan untuk mengetahui kesenjangan dari suatu program dengan tolak ukur keberhasilan program tersebut. subyek penelitian adalah kepala sekolah dan para wakil kepala sekolah, guru-guru pembimbing praktik industri, pembimbing peserta didik di dunia industri dan dunia usaha tempat praktik, dan peserta didik yang sedang praktik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: (a) wawancara, (b) observasi, dan (c) dokumentasi. Analisis data yaitu penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini juga analisis data didasarkan konsep yang dikemukakan Faisal dan Moelong dalam Iskandar (2010:222) yang menyatakan bahwa pengumpulan data yaitu reduksi data, display data dan verifikasi atau pengambilan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMKN 1 Kota Bengkulu dengan segenap jajarannya telah mengelola kegiatan prakerin yang ada di sekolah selama ini secara perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sudah mengikuti pedoman yang ada.

Perencanaan Prakerin

Perencanaan dalam manajemen prakerin khususnya pada SMK Negeri 1 Kota Bengkulu telah menunjukkan keunggulan yang telah dimilikinya. Perencanaan prakerin dilaksanakan dengan menyusun rencana kebutuhan kegiatan prakerin setiap tahunnya. Perencanaan yang dilakukan tetap berpedoman pada standar pendidikan yang ada dan landasan hukum yang ada.

Kegiatan prakerin diawali dengan persiapan yaitu, pembentukan pokja atau kelompok kerja prakerin yang melibatkan kepala sekolah sebagai penanggung jawab, wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat dan industri sebagai koordinator prakerin, kepala kompetensi keahlian yang bertugas memetakan siswa untuk DU/DI sesuai kemampuan siswa, dan guru kompetensi keahlian sebagai pembimbing prakerin.

Pelaksanaan Prakerin

Pelaksanaan prakerin di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu yaitu adanya kegiatan pembekalan teknis dan pengenalan lapangan yang dilakukan pada saat menjelang siswa akan mengikuti kegiatan prakerin di DU/DI. Pelaksanaan pengantaran peserta didik ke tempat prakerin atau pelepasan secara resmi dilaksanakan oleh kepala sekolah sesuai jadwal yang ditentukan, serta guru pembimbing yang mengantar ke DU/DI. Kegiatan praktik yang dilaksanakan siswa adalah melaksanakan tugas sesuai petunjuk/arahan pembimbing industri, menjaga keselamatan kerja, mencatat agenda kegiatan harian pada buku jurnal, dan merencanakan pembuatan laporan prakerin. Pelaksanaan Prakerin akan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang matang, sehingga pelaksanaan itu sendiri akan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Sehingga akan mencapai tujuan pendidikan prakerin tersebut.



Monitoring Prakerin

Monitoring prakerin di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu yaitu adanya monitoring peserta didik yang melaksanakan prakerin di DU/DI. Tujuan dari kegiatan monitoring ini adalah untuk melihat dan memantau sejauh mana perkembangan siswa di tempat Prakerin, memastikan kegiatan praktik yang dilakukan siswa di DU/DI sesuai dengan kompetensi yang telah diperoleh di sekolah khususnya jurusan usaha perjalanan wisata sesuai yang diharapkan sekolah dan DU/DI. Disamping itu agar dapat mengetahui permasalahan-permasalahan apa saja yang terjadi selama pelaksanaan prakerin. Petugas monitoring dan pengawasan ditugaskan kepada instruktur pembimbing di DU/DI yang membimbing prakerin. Kemudian guru pembimbing mendiskusikan hasil monitoring dan pengawasan peserta Prakerin sebagai hasil monitoringnya.

Evaluasi Prakerin

Evaluasi prakerin di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu yaitu evaluasi kegiatan prakerin siswa di DU/DI. Tujuan dari kegiatan Evaluasi merupakan prosedur untuk meneliti keefektifan program dalam mencapai tujuan-tujuannya. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan prakerin siswa kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata di SMKN 1 Kota Bengkulu berjalan sesuai harapan sekolah dan industri. yang melakukan evaluasi dan menilai tentang laporan peserta yang dibuat oleh peserta prakerin selama praktik adalah Guru pembimbing sekolah dan Instruktur Pembimbing DU/DI. Evaluasi Hasil Merupakan tahap akhir evaluasi dimana telah diketahui ketercapaian tujuan prakerin dengan adanya peningkatan kompetensi siswa. Di akhir kegiatan prakerin siswa memperoleh sertifikat atau surat keterangan yang menyatakan bahwa siswa telah mengikuti kegiatan prakerin dan telah memiliki pengalaman bekerja di DU/DI dan siap kerja.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa, manajemen prakerin di SMKN 1 Kota Bengkulu manajemen prakerin sudah dilaksanakan sesuai ketentuan dan pedoman yang berlaku. Namun masih terdapat permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaannya. Visi sebagai pemicu mutu akan menggerakkan mutu sekolah walaupun pemerintah mencanangkan standar pengelolaan sekolah oleh kepala sekolah, namun kualitas dapat diwujudkan oleh kepala sekolah yang mampu membuat mutu Perencanaan akan dapat menjelaskan secara gamlang apa yang akan dilaksanakan dalam prakerin karena tata kelola yang bermutu dan sebaliknya. Monitoring dilakukan secara komprehensif akan dapat mengoreksi kegiatan yang tidak sesuai dengan perencanaan. Penilaian yang dilakukan akan lebih cenderung kepada nilai yang tinggi dari alur perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang seksama dan sebaliknya.

Perencanaan program prakerin SMKN 1 Kota Bengkulu sudah dilaksanakan sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku. Kegiatan perencanaan prakerin diawali dengan persiapan yaitu, pembentukan pokja atau kelompok kerja prakerin yang melibatkan kepala sekolah sebagai penanggung jawab, wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat dan industri sebagai koordinator prakerin, kepala kompetensi keahlian yang bertugas memetakan siswa untuk DU/DI sesuai kemampuan siswa, dan guru kompetensi keahlian sebagai pembimbing prakerin. Mempersiapkan siswa dengan maksimal sebelum pelaksanaan Praktik Kerja Industri yaitu dengan memberikan bekal keterampilan dasar mengenai kompetensi jurusan



dan pengetahuan tentang dunia kerja sehingga siswa benar-benar siap dalam melaksanakan Prakerin. Pelaksanaan program prakerin SMKN 1 Kota Bengkulu sudah sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku, dalam melaksanakan kegiatan prakerin, para siswa harus mematuhi tata tertib yang berlaku di DU/DI tempat mereka melaksanakan praktik. Meskipun masih terdapat permasalahan-permasalahan yang di temui di lapangan. Monitoring program prakerin di SMKN 1 Kota Bengkulu sudah di lakukan. Monitoring dengan melakukan pertemuan dengan pembimbing sekolah dan industri. Pengorganisasian monitoring kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan komunikasi baik dari guru pembimbing maupun dari pihak industri dan yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini adalah pembimbing sekolah dan instruktur industri. Melalui evaluasi penilaian kinerja prakerin di SMKN 1 Kota Bengkulu dapat diketahui apakah pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran di kelas telah berhasil atau belum, melalui penilaian kinerja prakerin guru dapat mengukur, apakah siswa memiliki kemampuan menghubungkan antara teori yang diperoleh di kelas dengan dunia kerja nyata. Adanya kinerja prakerin, guru dapat mengetahui apakah metode pembelajaran yang dilakukan selama di kelas telah mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah peneliti uraikan, maka di ajukan saran-saran untuk meningkatkan kualitas manajemen program prakerin di SMKN 1 Kota Bengkulu yaitu: Perencanaan hendaknya dirumuskan dengan dimulai dari visi yang tepat atau yang benar-benar berlandaskan kondisi nyata sekolah sehingga dapat direncanakan kegiatan yang akan menghasilkan produk yang unggul. Pelaksanaan akan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dari perencanaan yang matang, sehingga pelaksanaan itu sendiri akan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Monitoring merupakan kegiatan koreksi untuk membuat pelaksanaan yang sedang berjalan sehingga monitoring itu sendiri harus dilakukan sesuai dengan perencanaan dan dengan umpan balik untuk keberhasilan kegiatan yang dilakukan. Evaluasi harus mengandung unsur-unsur obyektivitas sehingga dapat menghasilkan nilai yang benar, nilai yang sesungguhnya untuk menjaga standar atau kualitas kegiatan yang telah direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto Jayadi Kusuma, 2019, *Evaluasi Program Penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Pada Siswa Smk Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan Di Kabupaten Serang, Jurnal Evaluasi Pendidikan Volume 10, Nomor 2, Oktober 2019* Arikunto. S, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto. S, dan Cepi Safrudin. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Asnidar, Yuliana, 2019, dengan judul, *Pengelolaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Jurusan Perhotelan Smk Negeri 6 Padang JPK. Volume 11 No. 1 Juni 2019*, e-ISSN: 2549-9823 p-ISSN: 2085-4285
- Ditmenjur. (2008). *Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dwi Sapitri Iriani Dan Soeharto, 2016, *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMKN 3 Purworejo dan SMKN 3 Purworejo*, 2 universitas Negeri Yogyakarta Anggiaharsa@Yahoo.Co.Id;



- Depdiknas, 2008, *Usaha Jasa Pariwisata Jilid 2*, Jakarta, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional
- Elena V. Yudina, Tatiana V. Uhina, Irina V. Bushueva & Natalia T. Pirozhenko (2016). *Tourism in a Globalizing World*. Moscow, Russia: Russian State University of Tourism and Service
- Elis Syarifudin.(2006). *Evaluasi Praktik Industri SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta*.Skripsi.FT-UNY.
- Farida Yusuf. (2000). *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta. Kepmendikbud RI No. 0490/U/1992 tentang Sekolah Menengah Kejuruan pasal 2 Ayat 1.
- Hapipah, 2018, *Implementasi Manajemen Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 3 Bandar Lampung FKIP Universitas lampung*, Jl Prof Dr Soemantri Brojonegoro No 1 Bandar Lampung e-mail: hapipahvedyp@gmail.com, Telp: +6281172015
- Maree Ackehurst & Phil Loveder. (2015). *Building the capabilities of the travel tourism and hospitality workforce*. Sydney:
- Muhardiansyah Doni, 2010, *Inovasi Dalam Sistem Pendidikan Potret Praktik Tata Kelola Pendidikan Menengah Kejuruan*, Jakarta, Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia
- Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 tentang *Pendidikan Menengah tentang Pendidikan Menengah Kejuruan*.
- Sugiyono.(2010). *Metode Peneitian Pendidikan Pendekatan KuanLitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung. CV. ALFABETA.
- Sulistiyo.(2007). *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Siswa Sekolah Menengah Teknologi Industri Yogyakarta*.Tesis.PPs-UNY
- Suwithi Ni Wayan, 2013, *Industri Perhotelan*, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta, Depagri.
- Wardhani U.E., Viverawati dan Mustafa, 2008, *Usaha Jasa Pariwisata Jilid 1*, Jakarta, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumberdaya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT. Jayakarta Agung Offset.